

Analisis Pendekatan Pembelajaran *Scientifik* Dan Penilaian Autentik Pada Buku Siswa (Kelas IV SDN Bakalan Krajan 2 Malang)

*Dela Prafita K. *, Dr. Cicilia Ika Rahayu Nita, Nury Yuniasih*
Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia
delaprafita91@gmail.com*

Abstract: *This study aims to find out how the scientific learning approach and authentic assessment contained in the fourth grade student book theme 6 my ideals. This study uses qualitative research with the 5M method (observing, asking, trying, reasoning, and communicating) in a scientific approach, namely research that applies 5M in which students are actively demanded when learning takes place to find out the extent of the students' abilities. The results of the study have increased in learning outcomes, so it can be concluded that by using a scientific learning approach and authentic assessment through the student book theme 6 my ideals have increased learning outcomes at SDN Bakalan Krajan 2 Malang. The use of the 5M method (observing, asking, trying, reasoning, and communicating) makes all students play an active role during the learning process.*

Keywords: *Scientific Learning, Authentic Assessment*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendekatan pembelajaran *scientific* dan penilaian autentik yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema 6 cita-citaku. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) dalam pendekatan *scientific*, yaitu penelitian yang menerapkan 5M dimana siswa dituntut secara aktif ketika pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa. Hasil penelitian mengalami peningkatan pada hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific* dan penilaian autentik melalui buku siswa tema 6 cita-citaku mengalami peningkatan hasil belajar di SDN Bakalan Krajan 2 Malang. Penggunaan metode 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan) membuat seluruh siswa berperan aktif selama proses pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran *Scientific*, Penilaian autentik

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah wadah untuk membimbing atau pertolongan yang diberikan oleh orang tua atau guru kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan yang bertujuan agar siswa cakap ketika melaksanakan tugas mandiri tanpa bantuan orang lain (Oemar Hamalik, 2001: 79). Sejalan dengan kurikulum pada saat ini yaitu kurikulum 2013 yang bertujuan mempersiapkan peserta didik secara kreatif, inovatif, aktif, dan produktif serta menyumbangkan atau bertukar pendapat pada masyarakat.

Proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik berbantuan buku tema. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menyatukan konsep dari beberapa bidang studi yang berbeda dengan tujuan agar siswa memiliki pemikiran yang kreatif, belajar yang lebih baik dan lebih bermakna (Majid, 2014). Dengan

demikian maka sebuah pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang lebih menyenangkan, dimana dalam pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa dan memberikan fasilitas berupa Menyusun konsep-konsep untuk mengetahui minat dan kemampuannya. Selain itu, guru bisa menggunakan sebuah pendekatan salah satunya adalah pendekatan *scientific* dimana pendekatan ini menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan siswa berperan aktif dalam rangka membangkitkan minat belajar siswa yang ditambah lagi dengan metode 5M (mengamati, mencoba, menalar, menanya dan mengkomunikasikan) yang mempermudah siswa untuk mendalami sebuah materi.

Menurut Hosnan (2014) pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang memberikan kesempatan siswa secara luas dalam mengkonstruksikan sebuah konsep melalui kegiatan pengamatan, melakukan percobaan, menalar, bertanya, dan mengkomunikasikan data yang diperoleh melalui sebuah pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *scientific* maka akan tercipta sebuah pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa ditantang untuk menyusun konsep dan mengkomunikasikan secara langsung sehingga siswa berperan aktif di sebuah pembelajaran. Selain itu, untuk menunjang sebuah pembelajaran yaitu berupa buku tema dan sebuah penilaian autentik yang terdapat pada buku guru.

Menurut Azmahani (2012: 120), berpendapat bahwa tingkat ketuntasan peserta didik dapat dilihat dari hasil pembelajaran sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan sejauh mana peserta didik dapat menangkap sebuah pembelajaran dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi diri peserta didik. Sependapat dengan Azmahani tersebut, Lie (2014: 132) juga berpendapat bahwasannya sebuah tata kelola yang baik akan menjadi suatu motivasi belajar untuk siswa dalam membangun kesadaran belajar lebih baik lagi. Karakteristik kepribadian peserta didik juga penting dalam kasus belajar tradisional. sehingga peserta didik lebih siap menerima suatu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

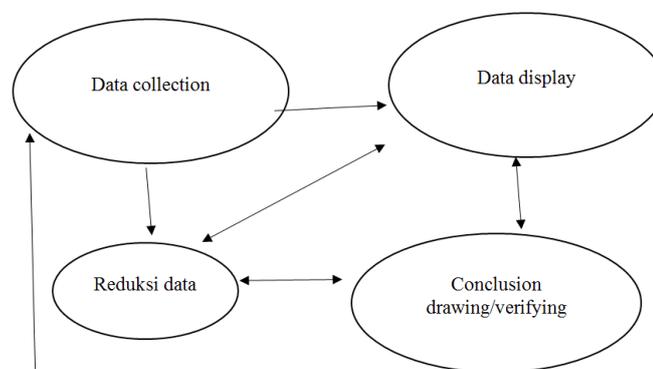
Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SDN Bakalan Krajan 2 Malang masih kurang, karena sebuah pembelajaran hanya berpusat kepada guru dimana siswa sangat kurang aktif dan menyebabkan minat belajar yang dimiliki siswa berkurang. Hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar mengajar atau pembelajaran berlangsung dimana siswa masih bicara sendiri

tanpa mendengarkan materi yang telah disampaikan guru sehingga siswa tidak tertarik melakukan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat minat belajar siswa meningkat yaitu menggunakan suatu pendekatan yaitu pendekatan saintifik di mana pendekatan ini menanamkan sebuah konsep secara terperinci yang melibatkan aktivitas seluruh siswa (Hosnan 2014). Menurut (Rusman 2015), Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan keluasaan waktu pada siswa untuk melakukan penjelajahan dan mencermati materi yang dipelajari, selain itu juga memberikan kelonggaran untuk siswa mengekspresikan diri melalui kemampuan di setiap kegiatan pembelajaran. (Nurgiyanto 2011: 22) penilaian merupakan proses terperinci dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk membuat keputusan. Sedangkan (Mueller dalam Nurgiyantoro 2011: 23) menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan satu bentuk tugas yang memerlukan pembelajaran sebagai unjuk kinerja nyata yang bermakna yang merupakan penerapan inti pengetahuan dan keterampilan. Penerapan pendekatan pembelajaran saintifik dapat membuat siswa berperan aktif dalam menentukan sebuah konsep melalui pengamatan (M. Lazim 2013: 1).

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan SDN Bakalan Krajan 2 Malang yang beralamat di Jalan Pelabuhan Ketapang No.1, Bakalan Krajan, Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Model kualitatif yang digunakan yaitu miles and Huberman. Model ini terdiri atas empat tahapan yaitu, (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) penyajian data, (4) penarikan kesimpulan. Skema alur proses penelitian disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1 Alur Data Analisis Model Miles and Huberman

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2016:246) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan saling berhubungan dan terus menerus sampai benar-benar menemukan benang merahnya. Sehingga data yang diperoleh sudah menjadi data yang sudah jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara bersama dengan guru kelas IV. Selain itu data juga dikumpulkan dengan adanya observasi di awal.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pendekatan pembelajaran saintifik dan penilaian autentik pada kelas IV di SDN Bakalan Krajan 2 Malang adalah baik. Pendekatan pembelajaran saintifik merupakan pendekatan yang diwajibkan dan penilaian sudah tercantum dalam dalam RPP dan juga terdapat pada buku guru. Proses pembelajaran saintifik menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, pendekatan saintifik dalam pembelajaran sebagaimana dimaksudkan meliputi 5M Mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh (Majid 2014) dalam proses pendekatan pembelajaran saintifik siswa tidak hanya harus merumuskan (banyak tanya), bukan hanya menyelesaikan sebuah permasalahan dengan menjawab saja akan tetapi siswa di ajak untuk berpikir analitis (berani mengambil keputusan) bukan berpikir mekanis (menghafal semata). Sedangkan untuk penilaiannya sendiri di SDN Bakalan Krajan 2 Malang menggunakan sebuah penilaian autentik dimana penilaian ini menekankan pada apa yang harus di nilai pada diri peserta didik dengan berbagai instrument penilaian. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh (Hanafiah dan Suhana 2010: 70) penggunaan penilaian autentik menantang peserta didik agar dapat menguasai berbagai informasi baik akademis maupun non akademis dan berupa sebuah keterampilan ke dalam kondisi apapun.

Pendekatan saintifik dan penilaian autentik sangat berpengaruh terhadap minat belajar sehingga meningkatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Pendekatan saintifik memiliki beberapa kelebihan salah satunya yaitu mampu melibatkan secara aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sangat antusias dan aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan

dari guru bahkan saling berebut untuk sekedar menjawab sebuah pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu : pendekatan pembelajaran saintifik untuk kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan metode 5M dan Model Miles and Huberman, instrument penilaian autentik dapat dilakukan dengan berbagai bentuk yaitu : penilaian aspek sikap, pengetahuan, tes tertulis, keterampilan, portofolio, penilaian proyek, dan penilaian kinerja. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendekatan dan penilaian dalam sebuah pembelajaran yang lain.

Daftar Rujukan

- Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press
- Lazim, M. (2013). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Tersedia di http://p4tksbjogja.com/index.php?option=com_content&view=article&id=386: penerapan-pendekatan-saintifik-dalam-pembelajaran.
- Masnur Muslich. (2011). *Authentik Assessment (Penilaian Berbasis Kelas dan kompetensi)*. Bandung: Refika Aditama
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Yasri. 2013. "Penilaian Otentik dalam Implementasi Kurikulum 2013". Tersedia pada <http://pta.kemendiknas.go.id/index.php/frontend/news/index/163> (diakses tanggal 5 januari 2015).
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Hanafiah, Nanang & Cucu, Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Bandung.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.